

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merancang sebuah video promosi adalah sebuah tantangan terlebih jika mengangkat tema budaya, karena dalam pembuatan konsep harus semenarik mungkin sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Karakteristik video promosi tari Kuda Lumping menekankan pada adegan pertunjukan yang divisualisasikan sedemikian rupa, sehingga menampilkan kesan yang menarik sehingga dalam durasi video promosi yang singkat, pesan di dalam video promosi tari Kuda Lumping dapat tersampaikan dengan baik, mengingat kebudayaan tradisional mulai tergantikan dengan kebudayaan modern.

Creative Director mempunyai tugas utama dan bertanggung dalam membuat gagasan, merancang konsep dan mengrahkan tim pada setiap proses produksi, walaupun tanpa menggunakan naskah karena berhubung juga anggota tim yang lain berada diluar daerah sehingga menjadikan proses produksi agak rumit sehingga koordinasi tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali dalam setiap proses pembuatan video promosi tari Kuda Lumping.

5.2 Saran

Untuk *Content Creator* yang akan mengulas, membahas atau mempromosikan segala sesuatu yang bertema seni budaya tradisional ada sebaiknya memperhatikan beberapa tahapan berikut ini;

1. Mempelajari tema budaya yang akan diangkat sehingga pada saat dilapangan tidak mengalami *culture shock* pada saat pertama kali melihat adegan yang sebelumnya belum pernah dilihat.
2. Menyiapkan konsep dan alat dengan matang sehingga pada saat dilapangan tidak kacau dan saling menyalahkan satu sama lain pada saat dilapangan.
3. Membagi *jobdesk* dan mengatur koordinasi dengan jelas.
4. Memperhatikan isu *copyright* saat melakukan editing pada tahap *finishing*.